

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.¹¹⁷

Mengemban visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar nasional dan misi menjadi *Role Model* Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*. Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank 63 Muamalat.

¹¹⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 12 Februari 2020, pukul 21.30 WIB.

Berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis.

Tabel 4.1 Layanan Bank Muamalat Indonesia

No	Tahun	Kantor Kas	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu
1	2011	145	75	150
2	2012	124	79	240
3	2013	108	81	267
4	2014	-	-	-
5	2015	98	84	266
6	2016	78	83	202
7	2017	43	83	152
8	2018	43	83	150
9	2019	43	83	150
10	2020	-	-	-

Sumber: Laporan Annual Report Bank Muamalat Indonesia

Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal. Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang

saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melewati masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank Muamalat,

dengan rahmat *Allah Rabbul Izzati*, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya. Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui.¹¹⁸

Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini tahun 2020, Bank telah memiliki 426 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEPS)*.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF)* yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga

¹¹⁸ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 12 Februari 2020, pukul 21.30 WIB.

Keuangan, dan *Baitul maal* Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).¹¹⁹

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence.*”

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

- 1) Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- 2) Keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif.
- 3) Untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.¹²⁰

¹¹⁹ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 12 Februari 2020, pukul 21.30 WIB.

¹²⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>, diakses pada tanggal 12 Februari 2020, pukul 21.35 WIB.

B. Paparan Data Penelitian

Penelitian ini mengkaji terkait pengaruh produk-produk perbankan syariah, khususnya mulai dari tabungan, deposito, dan giro *Mudharabah* terhadap seberapa jauh memberikan keuntungan atau profit terhadap Bank Muamalat. penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020.”

Berikut pengolahan data secara umum terkait hasil mengenai Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah*. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan Bank Muamalat per triwulannya dari Tahun 2011 hingga 2020. Berikut pemaparannya.

1. Tabungan *Mudharabah* (X_1)

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *Mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang pengambilannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang sudah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek dan bilyet giro.

Tabel 4.2 Paparan Data Variabel Tabungan *Mudharabah* (dalam jutaan rupiah)

Tahun 2011	Triwulan 1	5.568.990
	Triwulan 2	5.615.893
	Triwulan 3	5.891.020
	Triwulan 4	5.910.322
Tahun 2012	Triwulan 1	6.070.010
	Triwulan 2	6.284.563

	Triwulan 3	7.228.823
	Triwulan 4	8.455.504
Tahun 2013	Triwulan 1	8.458.874
	Triwulan 2	8.718.506
	Triwulan 3	10.132.123
	Triwulan 4	11.770.778
Tahun 2014	Triwulan 1	11.002.536
	Triwulan 2	11.552.336
	Triwulan 3	12.257.421
	Triwulan 4	13.321.322
Tahun 2015	Triwulan 1	12.440.836
	Triwulan 2	10.257.416
	Triwulan 3	9.993.420
	Triwulan 4	10.498.703
Tahun 2016	Triwulan 1	9.711.637
	Triwulan 2	9.192.076
	Triwulan 3	9.382.134
	Triwulan 4	9.700.808
Tahun 2017	Triwulan 1	9.692.881
	Triwulan 2	9.723.902
	Triwulan 3	9.840.091
	Triwulan 4	10.200.677
Tahun 2018	Triwulan 1	10.359.694
	Triwulan 2	10.147.307
	Triwulan 3	10.167.220
	Triwulan 4	10.622.735
Tahun 2019	Triwulan 1	10.530.231
	Triwulan 2	10.480.907
	Triwulan 3	10.551.922
	Triwulan 4	10.308.668
Tahun 2020	Triwulan 1	10.021.431
	Triwulan 2	9.759.542
	Triwulan 3	9.342.349
	Triwulan 4	-

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Dari data tersebut dapat diketahui jika produk Tabungan *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia secara menyeluruh mengalami perkembangan yang cukup baik. Dalam hitungan 10 tahun terakhir maka

rata-rata pengguna produk ini dikisaran 9 Triliun Rupiah. Artinya penggunaan produk ini merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia. Meskipun selama 2 tahun belakangan ini tercatat penurunan jumlah nominal yaitu pada Triwulan ke 4 Tahun 2019 menjadi Rp. 10.308.668.000.000 menurun pada Triwulan ke 3 Tahun 2020 menjadi Rp. 9.342.349.000.000.

2. Deposito *Mudharabah* (X₂)

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah.

Tabel 4.3 Paparan Data Variabel Deposito *Mudharabah* (dalam jutaan rupiah)

Tahun 2011	Triwulan 1	16.120.013
	Triwulan 2	16.300.435
	Triwulan 3	16.450.989
	Triwulan 4	16.610.333
Tahun 2012	Triwulan 1	16.782.329
	Triwulan 2	16.628.437
	Triwulan 3	18.396.190
	Triwulan 4	23.207.386
Tahun 2013	Triwulan 1	24.742.340
	Triwulan 2	24.358.701
	Triwulan 3	25.159.166
	Triwulan 4	23.926.089
Tahun 2014	Triwulan 1	25.658.572
	Triwulan 2	28.136.197
	Triwulan 3	29.151.910
	Triwulan 4	31.071.341
Tahun 2015	Triwulan 1	25.667.552
	Triwulan 2	25.007.540

	Triwulan 3	26.034.645
	Triwulan 4	27.751.031
Tahun 2016	Triwulan 1	25.421.933
	Triwulan 2	24.736.018
	Triwulan 3	25.829.843
	Triwulan 4	26.080.777
Tahun 2017	Triwulan 1	27.368.932
	Triwulan 2	27.459.012
	Triwulan 3	30.790.405
	Triwulan 4	30.185.030
Tahun 2018	Triwulan 1	28.068.735
	Triwulan 2	25.912.415
	Triwulan 3	26.984.305
	Triwulan 4	27.833.681
Tahun 2019	Triwulan 1	27.769.059
	Triwulan 2	27.406.685
	Triwulan 3	26.241.323
	Triwulan 4	21.913.293
Tahun 2020	Triwulan 1	21.710.982
	Triwulan 2	20.942.669
	Triwulan 3	21.314.995
	Triwulan 4	-

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Dari tabel 4.2 tersebut diketahui jika pengguna produk Bank Muamalat Indonesia pada Deposito *Mudharabah* mencapai puluhan triliun rupiah. Misalnya tertinggi menyentuh angka Rp 30.790.405.000.000 pada Triwulan 3 Tahun 2017 lalu. Meskipun pengguna produk ini juga terus menyusut dan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020 ini, yaitu menjadi di kisaran Rp. 21.314.995 pada Triwulan 3 Tahun 2020 ini. Meskipun jumlah ini masih diatas daripada awal Tahun 2011 pada Triwulan 1 yaitu Rp. 16.120.013.000.000.

3. Giro *Mudharabah* (X_3)

Giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan. Giro adalah bentuk simpanan yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka.

**Tabel 4.4 Paparan Data Variabel Giro *Mudharabah*
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun 2011	Triwulan 1	2.201.554
	Triwulan 2	2.250.003
	Triwulan 3	2.344.067
	Triwulan 4	2.410.334
Tahun 2012	Triwulan 1	2.450.430
	Triwulan 2	2.731.020
	Triwulan 3	2.938.377
	Triwulan 4	4.962.349
Tahun 2013	Triwulan 1	3.371.046
	Triwulan 2	4.132.651
	Triwulan 3	4.208.554
	Triwulan 4	4.831.547
Tahun 2014	Triwulan 1	3.484.137
	Triwulan 2	4.098.803
	Triwulan 3	3.672.977
	Triwulan 4	4.306.928
Tahun 2015	Triwulan 1	3.734.935
	Triwulan 2	4.188.599
	Triwulan 3	3.395.848
	Triwulan 4	3.696.139
Tahun 2016	Triwulan 1	2.903.179
	Triwulan 2	3.166.121
	Triwulan 3	2.893.333
	Triwulan 4	3.274.838

Tahun 2017	Triwulan 1	3.126.495
	Triwulan 2	3.012.341
	Triwulan 3	2.923.515
	Triwulan 4	3.621.269
Tahun 2018	Triwulan 1	3.966.813
	Triwulan 2	3.499.128
	Triwulan 3	2.720.420
	Triwulan 4	2.451.966
Tahun 2019	Triwulan 1	2.394.979
	Triwulan 2	2.645.520
	Triwulan 3	2.550.928
	Triwulan 4	2.531.703
Tahun 2020	Triwulan 1	2.951.574
	Triwulan 2	2.264.926
	Triwulan 3	2.283.152
	Triwulan 4	-

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Dari tabel 4.3 tersebut dapat diketahui jika Giro *Mudharabah* merupakan salah satu produk yang memiliki stabilitas nilainya, yaitu dikisaran 2 hingga 3 triliun rupiah. Meskipun terjadi kenaikan dan penurunan. Kenaikan tertinggi terjadi pada Tahun 2012 Triwulan 4 yaitu sebesar Rp. 4.962.349.000.000, namun penurunan juga terjadi secara signifikan pada Tahun 2020 Triwulan 3 menyisakan Rp. 2.283.152.000.000.

4. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas mempunyai pengertian yaitu pengukuran tingkat keuntungan bagaimana bank dapat menaikkan labanya pada setiap periode. Salah satu cara mengukur profitabilitas perusahaan dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*). *Return On Asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang di

investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

**Tabel 4.5 Paparan Data Variabel Profitabilitas
(dalam bentuk presentase)**

Tahun 2011	Triwulan 1	1,38
	Triwulan 2	1,74
	Triwulan 3	0,81
	Triwulan 4	1,52
Tahun 2012	Triwulan 1	1,51
	Triwulan 2	1,61
	Triwulan 3	1,62
	Triwulan 4	1,54
Tahun 2013	Triwulan 1	1,72
	Triwulan 2	1,69
	Triwulan 3	1,68
	Triwulan 4	1,37
Tahun 2014	Triwulan 1	1,44
	Triwulan 2	1,03
	Triwulan 3	0,1
	Triwulan 4	0,17
Tahun 2015	Triwulan 1	0,62
	Triwulan 2	0,51
	Triwulan 3	0,36
	Triwulan 4	0,2
Tahun 2016	Triwulan 1	0,25
	Triwulan 2	0,15
	Triwulan 3	0,13
	Triwulan 4	0,22
Tahun 2017	Triwulan 1	0,12
	Triwulan 2	0,15
	Triwulan 3	0,11
	Triwulan 4	0,11
Tahun 2018	Triwulan 1	0,15
	Triwulan 2	0,49
	Triwulan 3	0,35
	Triwulan 4	0,08
Tahun 2019	Triwulan 1	0,02

	Triwulan 2	0,02
	Triwulan 3	0,02
	Triwulan 4	0,05
Tahun 2020	Triwulan 1	0,03
	Triwulan 2	0,03
	Triwulan 3	0,03
	Triwulan 4	-

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Dari tabel 4.4 diketahui bahwasanya profitabilitas Bank Muamalat dalam penelitian diukur dengan ROA, diketahui terus mengalami penyusutan puncaknya pada Tahun 2019 dengan kisaran 0,02 saja, kemudian beranjak naik pada Tahun 2020 menjadi 0,03. Jumlah ini tentu saja lebih menurun dari pada Tahun 2011 yang mampu mencapai 1,74 pada Triwulan 3.

5. Analisis Deskriptif Statistik

Uji ini dilaksanakan sebagai bentuk rangkuman terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 39 data, yang diperoleh dari tahun 2011 hingga 2020, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji *Descriptive Statistic*

Descriptive Statistiks			
	Mean	Std. Deviation	N
Tabungan <i>Mudharabah</i>	4.8730	.55732	39
Desposito <i>Mudharabah</i>	3.6700	.57349	39
Giro <i>Mudharabah</i>	3.9000	.53333	39
Profitabilitas	4.3200	.56854	39

Dari hasil uji *statistic descriptive* tersebut, dapat diketahui nilai mean untuk masing-masing variabel berada dikisaran 3 - 4, artinya secara prediktif dapat disimpulkan jika masing-masing data yang diperoleh dalam penelitian

ini dinyatakan memiliki nilai yang baik. *Standard deviation* yang dimiliki yaitu diantara 0,533 hingga 0,573 atau dalam artian rata-rata dalam standar deviation yaitu mendekati rata-rata dengan kisaran 0,500 atau dapat disimpulkan bahwa data yang diolah dinyatakan kecil perbedaan pada nilai sampelnya.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan membahas mengenai analisis terhadap variabel-variabel penelitian yang dilakukan secara deskriptif dan statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linier berganda, terdapat 3 variabel *independen* dan 1 variabel *dependen*.

Penelitian ini, mengkaji mengenai “Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020.” Dalam analisis regresi, terdapat beberapa tahapan utama yaitu dimulai dengan uji asumsi klasik, kemudian pengujian hipotesis, dan terakhir dengan menguji besar pengaruh variabel.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini di uji dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% data

dikatakan berdistribusi normal apabila angka probabilitasnya lebih dari 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak normal apabila angka probabilitasnya kurang dari 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.7 Uji normalitas residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.6111
	Std. Deviation	.50163
Most Extreme Differences	Absolute	.392
	Positive	.277
	Negative	.392
Test Statistic		.392
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39. Terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,775 lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebagai salah satu syarat dalam uji asumsi klasik. Bilamana tidak dijumpai multikolinieritas maka tahapan dalam penelitian model regresi dapat dilanjutkan. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

antara variabel *independen*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dengan menggunakan uji beda nilai *tolerance* dan VIF, menurut Imam Ghazali tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$.

Tabel. 4.8 Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.561	4.798		1.576	.120		
	Tabungan	.467	.109	.441	4.301	.000	.589	1.699
	Deposito	.394	.086	.426	4.606	.000	.721	1.387
	Giro	.339	.099	.707	6.687	.000	.553	1.809

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

Nilai Tabungan *Mudharabah* (X1) *tolerance* sebesar 0,589 dan nilai VIF sebesar 1,699. Dengan perbandingan nilai *tolerance* sebesar $0,589 > 0,100$ dan nilai VIF $1,699 < 10,00$.

Nilai Desosito *Mudharabah* (X2) *tolerance* sebesar 0,721 dan nilai VIF sebesar 1,387. Dengan perbandingan nilai *tolerance* sebesar $0,721 > 0,100$ dan nilai VIF $1,387 < 10,00$.

Nilai Giro *Mudharabah* (X3) *tolerance* sebesar 0,553 dan nilai VIF sebesar 1,809. Dengan perbandingan nilai *tolerance* sebesar $0,553 > 0,100$ dan nilai VIF $1,809 < 10,00$.

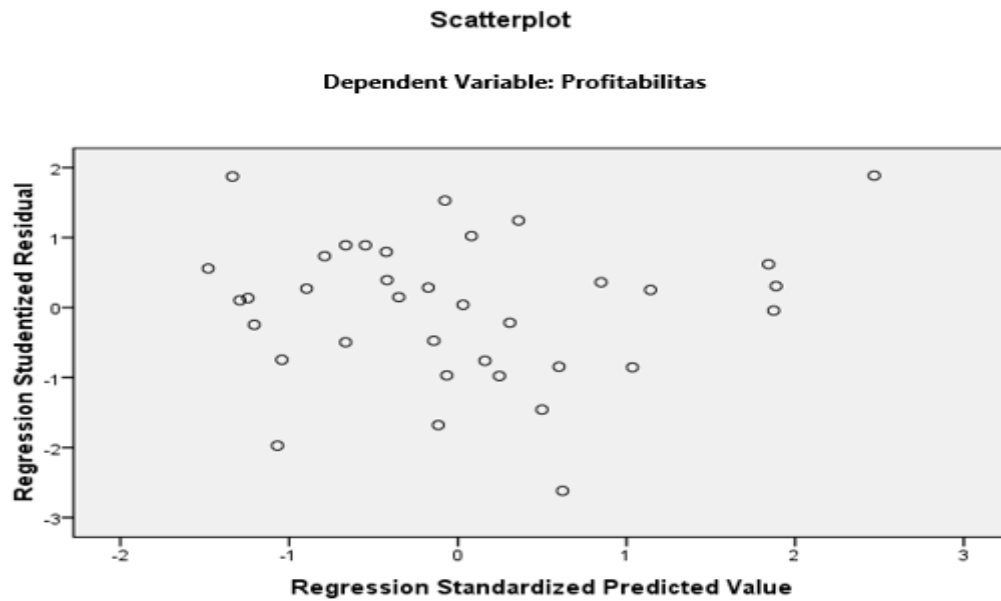
Dari hasil pengujian variabel *independen* dalam penelitian ini semuanya dinyatakan memenuhi kriteria dan tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas sehingga dapat melanjutkan kepada tahapan selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dalam melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan model *scatter*. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Imam Ghazali, tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sesuai dengan gambar tersebut, dapat diketahui jika bulatan-bulatan menyebar diatas dan dibawah angka 0, yang dapat diartikan jika tidak ada gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

d. Uji Autokorelasi

Penelitian ini, menggunakan uji autokorelasi menggunakan model *Durbin and Watson*. Menurut imam ghazali suatu uji autokorelasi dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi jika nilainya terletak diantara du sampai dengan (4-du). Uji *Durbin Waston* (uji DW) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first other autocorrelation*) dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen (Ghazali, 2016).

Tabel. 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.309 ^a	.095	.670	.32204	2.085

a. Predictors: (Constant), Tabungan, Deposito, Giro

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil penghitungan tersebut didapatkan nilai *durbin-watson* sebesar 2,085. Kemudian untuk mencari nilai *du* dicari pada distribusi tabel *durbin-watson*, berdasarkan K (4) dan N (39) dengan nilainya yaitu 1,767, dengan menggunakan rumus $4 - du (1,767) = 3,776$.

Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kriteria tidak ada gejala auto korelasi jika nilai *durbin-watson* terletak antara *du* sampai dengan $(4-du)$, $1,767$ (nilai *du*) > $2,085$ (nilai *durbin-watson*) > $3,776$ (nilai $4-du$). Nilai uji autokorelasi berada diantara nilai *du* dan $(4-du)$ sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala auto korelasi dalam penelitian ini.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* atau variabel bebas yaitu Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	4.560	5.665	2.227	.000
	Tabungan	.872	.935	2.657	.001
	Deposito	.657	.769	2.220	.001
	Giro	.987	.552	1.545	.004

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, maka dapat disusun persamaan atau model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,560 + 0,872 X_1 + 0,657 X_2 + 0,987 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 4,560, artinya jika Tabungan (X_1), Deposito (X_2), dan Giro (X_3), nilainya adalah 0, maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 4,560.
- b. Koefisien Tabungan (X_1) sebesar 0,872 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Tabungan (X_1), akan meningkatkan Perofitabilitas sebesar 0,872 satuan.
- c. Koefisien Deposito (X_2), sebesar 0,657 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Lokasi (X_2), akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,657 satuan.

- d. Koefisien Giro (X_3) sebesar 0,987 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan Giro (X_3), akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,987 satuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji *T Parsial*

Uji ini digunakan dalam penelitian model regresi dengan menguji antara satu variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Dengan analisis berdasarkan perbandingan nilai signifikansi. Menurut Imam Ghazali (2011), jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel berpengaruh.

Rumus mencari t tabel yaitu $(0,05:2 ; 39 - 4 - 1) = 0,025 ; 39 - 4 - 1 = 0,025 ; 35 = 2,311$.

Berdasarkan penghitungan tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji T Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1504.045	523.458		2.873	.012
Tabungan	.029	.044	.169	3.012	.004
Deposito	.729	.444	.145	2.105	.003
Giro	.429	.122	.445	3.949	.004

Dependent Variable: Profitabilitas

- a. Hipotesa pertama (H_1) Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dan jika nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesa yang pertama atau variabel Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan nilai $3,012 > 0,095$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian dapat dikatakan, hasil dari penelitian pada hipotesa pertama, "Ada pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia."

- b. Hipotesa kedua (H_2) Ada Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,03. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,03 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesa yang kedua atau

variabel X2 yaitu Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan nilai $2,105 > 0,095$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian dapat dikatakan, hasil dari penelitian pada hipotesa kedua, "Ada Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia."

c. Hipotesa ketiga (H_3) Ada Pengaruh Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Sesuai dengan penghitungan tersebut dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai *sig.* < 0,05 maka artinya variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y, $0,04 < 0,05$ maka dapat dikatakan pada hipotesa yang ketiga atau variabel Giro *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Selain itu dengan membandingkan, penghitungan uji *T Parsial* berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dengan nilai $3,949 > 0,095$ yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian dapat dikatakan, hasil dari penelitian pada hipotesa ketiga, "Ada Pengaruh Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia."

b. Uji *F Simultan*

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Menurut Imam Ghazali, jika nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Selain itu guna meyakinkan hasil penelitian, dilakukan perbandingan pada nilai hitung *f* tabel, jika nilai *f* hitung > *f* tabel maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

Tabel. 4.12 Hasil Uji Hipotesa *F Simultan*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161.768	7	23.110	13.988	.000 ^b
	Residual	105.732	69	1.652		
	Total	267.500	76			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Tabungan, Deposito, Giro

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui, jika nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Maka dapat diketahui $0,000 < 0,05$ sehingga dari perbandingan pada uji signifikansi dapat dinyatakan hipotesa diterima.

Kemudian, dengan membandingkan nilai *F* hitung yaitu sebesar 13,988 dan *F* tabel sebesar 2,37. Sehingga dapat diketahui bahwa *F* hitung > *F* tabel ($13,988 > 2,37$) atau dari hasil perbandingan tersebut dinyatakan memberikan pengaruh.

Dengan demikian “Ada Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.,” atau dapat dinyatakan jika uji secara bersama-sama variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

4. Uji Besar Pengaruh

Dalam penelitian ini, guna mengetahui besaran besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* maka digunakan uji *R square*.

Tabel. 4.13 Uji *R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.562	1.285

a. Predictors: (Constant), Tabungan, Deposito, Giro

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui besaran nilai *Ajusted R square* sebesar 0,562 atau jika dikonfersi menuju persen menjadi 56,2%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Desposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia sebesar 56,2%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji terkait pengaruh produk-produk perbankan syariah, khususnya mulai dari tabungan, deposito, dan giro *Mudharabah* terhadap seberapa jauh memberikan keuntungan atau profit terhadap Bank Muamalat. penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020.”

Guna mempermudah membaca kesimpulan akhir dalam rangkaian uji statistik yang telah dilaksanakan, maka peneliti merangkumnya dalam rekapitulasi hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesa	Penghitungan	Kesimpulan
1	Ada Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.	Sesuai uji statistik: 1. Sesuai dengan nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai <i>sig.</i> < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,04 < 0,05$. 2. uji <i>T Parsial</i> berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,012 > 0,095$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.	Ha Diterima
2	Ada Pengaruh Deposito <i>Mudharabah</i> terhadap	Sesuai uji statistik: 1. Sesuai dengan nilai	Ha Diterima

	Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.	<p>signifikansi sebesar 0,03. Sesuai dengan jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,03 < 0,05$.</p> <p>2. uji T Parsial berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $2,105 > 0,095$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.</p>	
3	Ada Pengaruh Giro <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.	<p>Sesuai uji statistik:</p> <p>1. Sesuai dengan nilai signifikansi sebesar 0,04. Sesuai dengan jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, $0,04 < 0,05$.</p> <p>2. uji <i>T Parsial</i> berdasarkan t hitung dan t tabel, jika nilai t hitung > t tabel maka dapat dikatakan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai $3,949 > 0,095$, yang dapat dikatakan memberikan pengaruh.</p>	Ha Diterima
4	Ada Pengaruh Tabungan <i>Mudharabah</i> , Deposito <i>Mudarabah</i> , dan Giro <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.	<p>Sesuai uji statistik:</p> <p>1. nilai sig. < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Maka dapat diketahui $0,000 < 0,05$.</p> <p>2. membandingkan nilai F hitung yaitu sebesar 13,988 dan F tabel sebesar 2,37. Sehingga dapat diketahui</p>	Ha Diterima

		bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,988 > 2,37) atau dari hasil perbandingan tersebut dinyatakan memberikan pengaruh.	
--	--	--	--